

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Implementasi Kurikulum 2013	4
2. Keanekaragaman Lumut	6
3. Penelitian Mengenai Keanekaragaman Lumut di Pulau Jawa	17
4. Kabupaten Sleman	19
B. Hipotesis	21
BAB III METODE	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
B. Alat dan Bahan	22
1. Alat	22
2. Bahan	22
C. Langkah Kerja	23
1. Keanekaragaman Tumbuhan Lumut	23
a. Penentuan Titik Sampling	23
b. Pengambilan Sampel Lumut	26
c. Pembuatan Preparat Semi Permanen Lumut	26
d. Identifikasi dan Penyusunan Kunci Identifikasi	26
2. Analisis Data Parameter Vegetasi dan Parameter Lingkungan.....	27
a. Pengambilan <i>Raw Data</i>	27
b. Pengolahan Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus hidup tumbuhan lumut	9
Gambar 2.	Morfologi lumut kelas (a) Anthocerotopsida, (b) Hepaticopsida, dan (c) Bryopsida (Glime, 2017).....	9
Gambar 3.	<i>Life form</i> tumbuhan lumut : 1. Turf, 2. Cushion, 3. Dendroid, 4. Pendant, 5. Tail, 6. Mat, 7. Fan (Frahm, 2003).....	15
Gambar 4.	Pola distribusi lokal (a) <i>clumped</i> , (b) <i>regular</i> , dan (c) <i>random</i>	16
Gambar 5.	Peta Kabupaten Sleman (Pemerintah Kabupaten Sleman, 2017)....	20
Gambar 6.	Peta Persebaran Titik Sampling Lumut di Sekolah Menengah Kabupaten Sleman.....	25
Gambar 7.	<i>Hyophila involuta</i> (Hook.) Jaeg	31
Gambar 8.	<i>Philonotis hastata</i> (Dub.) Wijk & Marg	32
Gambar 9.	<i>Octoblepharum albidum</i> Hedw	34
Gambar 10.	<i>Trachythecium verrucosum</i> (Hampe) Fleisch.....	35
Gambar 11.	<i>Barbula javanica</i> Dozy & Molk	36
Gambar 12.	<i>Barbula convoluta</i> Hedw.	38
Gambar 13.	<i>Fissidens zippelianus</i> Dozy & Molk.	39
Gambar 14.	<i>Barbula consanguinea</i> (Thw. & Mitt.) Jaeg.	41
Gambar 15.	<i>Barbula indica</i> (Hook.) Spreng. in Steud.	43
Gambar 16.	<i>Brachymenium indicum</i> (Dozy & Molk.) Bosch & Lac.	44
Gambar 17.	<i>Isopterygium minutirameum</i> (C. Muell) Jaeg.	46
Gambar 18.	<i>Vesicularia dubyana</i> (C. Muell.) Broth.	47
Gambar 19.	<i>Fissidens braunii</i> (C.Muell.) Dozy & Molk.	48
Gambar 20.	<i>Brachymenium exile</i> (Dozy & Molk.) Bosch & Sande Lac.	50
Gambar 21.	<i>Neckeropsis lepineana</i> (Mont.) Fleisch.	51
Gambar 22.	<i>Calymperes erosum</i> C. Mull.	53
Gambar 23.	<i>Campylopus umbellatus</i> (Arn.) Par.	54
Gambar 24.	<i>Thuidium tamariscellum</i> (C. Muell.) Bosch & Lac.....	56
Gambar 25.	<i>Aerobryopsis longissima</i> (Doz. & Molk.) Fleisch.	57
Gambar 26.	<i>Marchantia palmata</i> Reinw.	58
Gambar 27.	<i>Marchantia polymorpha</i> L.	59
Gambar 28.	<i>Reboulia hemisphaerica</i> (L.) Raddi.	60
Gambar 29.	<i>Dumortiera hirsuta</i> (Sw.) Nees.	61
Gambar 30.	<i>Cyathodium spruceanum</i> Prosl.	62
Gambar 31.	<i>Anthoros punctatus</i> L.	63
Gambar 32.	Perbandingan cacah jenis lumut yang ditemukan di lingkungan sekolah menengah Sleman, Kulon Progo, dan Yogyakarta.....	69
Gambar 33.	Perbandingan cacah jenis lumut di seluruh lokasi penelitian.....	73
Gambar 34.	Perbandingan indeks keanekaragaman Shanon-Wiener pada 34 lokasi pengamatan di lingkungan sekolah Kabupaten Sleman.....	74
Gambar 35.	Perbandingan nilai penting spesies lumut di lingkungan sekolah Kabupaten Sleman.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Titik sampling di Kabupaten Sleman	23
Tabel 2.	Klasifikasi lumut di lingkungan Sekolah Menengah Kabupaten Sleman	64
Tabel 3.	Perbandingan jenis lumut yang ditemukan di Kabupaten Sleman, Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rerata hasil pengukuran parameter lingkungan pada 34 sekolah di Kabupaten Sleman.....	86
Lampiran 2.	Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') pada 25 jenis lumut yang ditemukan di lingkungan sekolah Kabupaten Sleman.....	87
Lampiran 3.	Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') pada 34 lingkungan sekolah di Kabupaten Sleman.....	88
Lampiran 4.	Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan di seluruh lokasi pengamatan.....	97
Lampiran 5.	Pola distribusi lokal lumut di Kabupaten Sleman.....	98
Lampiran 6.	Korelasi antara ketinggian tempat dengan Indeks Keanekaragaman (H').....	99
Lampiran 7.	Korelasi antara suhu dengan Indeks Keanekaragaman (H')....	99
Lampiran 8.	Korelasi antara kelembaban udara dengan Indeks Keanekaragaman (H').....	100
Lampiran 9.	Korelasi antara intensitas cahaya dengan Indeks Keanekaragaman (H').....	100
Lampiran 10.	Surat izin penelitian Bappeda Kabupaten Sleman.....	101
Lampiran 11.	Surat izin penelitian Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman.....	102